

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2017: 8–9) menyatakan bahwa metode penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Melalui pendekatan ini, peneliti tidak hanya melakukan pengamatan berdasarkan data-data yang ditemukan di lapangan, melainkan peneliti juga dapat melakukan penelitian secara langsung seperti melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi kepada responden secara langsung.

Berdasarkan pendapat dan teori yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pendekatan ini, peneliti mencatat dan menganalisis karakteristik, Konteks, dan pola dalam data tanpa mengubah atau memanipulasi memungkinkan peneliti untuk menyajikan deskripsi yang kaya dan mendalam tentang subjek yang diteliti, memperkaya pemahaman tentang kompleksitas fenomena yang diamankan.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk meneliti suatu objek. Berdasarkan masalah yang dirumuskan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi saat sekarang. Menurut Sugiyono (2017:2) mengatakan bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian kualitatif deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini digunakan untuk menganalisis minat belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran PJOK kelas IV Sekolah Dasar Negeri 08 Nanga Erak Kecamatan Putussibau Selatan Tahun Ajaran 2026.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif. Menurut Best (Sukardi, 2015:157) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek dengan apa adanya. Dengan kata lain, penelitian deskripsi bertujuan untuk memperoleh informasi saat ini dan melihat kaitan-kaitan variabel yang ada.

Di samping itu, penelitian deskriptif juga merupakan penelitian dengan pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian yang berkaitan

dengan kejadian sekarang. Penelitian ini melaporkan keadaan objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.

Berdasarkan pandangan di atas, maka penelitian kualitatif dalam tulisan ini dimaksudkan untuk menggali suatu fakta, lalu memberikan penjelasan terkait berbagai realita yang ditemukan. Oleh karena itu, peneliti langsung mengamati peristiwa di lapangan yang berhubungan langsung dengan faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran PJOK.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian bahkan berupa cerita pendek. Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Menurut Arikunto (2013: 161) mengemukakan bahwa data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Data dalam penelitian ini berbentuk verbal bukan dalam bentuk angka. Data dalam penelitian ini berupa lembar observasi, hasil wawancara guru PJOK dan siswa kelas IV serta dokumen berupa data nama, jumlah dan nilai siswa.

2. Sumber data penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, sumber primer berupa guru PJOK, dan seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 08 Nanga Erak Kecamatan Putussibau Selatan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, melainkan melalui orang lain atau melalui dokumentasi. Dalam penelitian ini, sumber sekunder berupa dokumen nama, nilai siswa, foto siswa dan guru, serta dokumentasi yang berhubungan dengan data Sekolah Dasar Negeri 08 Nanga Erak Kecamatan Putussibau Selatan.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu dengan lisan, tulisan, dokumen dan foto. peneliti akan mengumpulkan data dengan mewawancarai guru dan siswa serta mengobservasi langsung siswa dan gurunya supaya mendapatkan jawaban dari rumusan masalah terkait minat belajar Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan siswa kelas IV SD Negeri 08 Nanga Erak tahun pelajaran 2026. Menurut Sugiyono (2017:224) berpendapat bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian

adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik mengumpulkan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam proses penelitian kualitatif teknik pengumpulan data umumnya menggunakan teknik komunikasi langsung, secara garis besar terbagi dalam tiga jenis utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi Langsung

Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipan menurut Sugiyono (2019:203) berpendapat bahwa observasi langsung merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti untuk memperoleh data yang lebih akurat dan nyata sesuai dengan kondisi di lapangan. Observasi dilakukan ketika peneliti ingin mengetahui perilaku, aktivitas, maupun situasi yang terjadi secara langsung dalam proses penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Menurut Sugiyono (2019:299) berpendapat bahwa partisipasi pasif dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. secara umum observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat langsung di lokasi peneliti, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala

yang diteliti. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, peneliti datang langsung ke tempat lokasi peneliti untuk mengobservasikan atau mengamati langsung fenomena yang terjadi di lapangan disini peneliti mengobservasikan siswa kelas IV pada pembelajaran PJOK di SD Negeri 08 Nanga Erak.

b. Komunikasi Langsung

Sugiyono, (2019, hlm. 233). komunikasi langsung merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara berhubungan secara langsung dengan responden untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Komunikasi langsung biasanya dilakukan melalui wawancara atau tanya jawab secara tatap muka sehingga peneliti dapat memperoleh data yang lebih jelas dan mendalam dari responden.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono, (2017:233) jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Dalam melakukan wawancara tersebut peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara menyeluruh dan jelas dari informan

disini yang akan di wawancarai peneliti adalaah guru PJOK dan siswa kelas IV SD Negeri 08 Nanga Erak.

c. Studi Dokumen

Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode pemberian angket dan wawancara. Studi dokumentasi berarti mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Sugiyono (2019:314) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun pada penelitian ini, peneliti menggunakan lembar observasi, pertanyaan wawancara, rekaman suara dan dokumen gambar berupa foto pada saat wawancara.

2. Alat Pengumpulan Data

Adapun instrumen peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat belajar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan siswa kelas IV melalui observasi partisipan atau observasi langsung ke lapangan tempat penelitian yang dibuat dalam bentuk tabel yang diberikan kepada subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 08 Nanga Erak tahun ajaran 2026. Teknik observasi ini

menggunakan skala **Guttman**. Observasi dalam penelitian ini dibuat secara sistematis yang dilakukan pengamatan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan dan memberi tanda checklist (✓) dengan kriteria penskoran jika YA maka diberi skor 1 dan jika tidak TIDAK diberi skor 0. Dengan kriteria penilaian 0-20% kategori sangat kurang, 21-40% kategori kurang, 41-60% kategori cukup, 61-80% kategori baik, dan 81-100% kategori sangat baik.

Untuk lebih jelas dalam mengelolah data hasil observasi, peneliti menggunakan kriteria pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Klafikasi Hasil Observasi

Persentase skor yang diperoleh	Kriteria
81-100%	Sangat Kuat
61-80%	Kuat
41-60%	Cukup
21-40%	Lemah
0-20%	Sangat Lemah

Sumber : Riduwan (2006:89)

Rumus yang digunakan untuk menghitung hasil observasi adalah sebagai berikut:

$$Persentase = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Jumlah skor yang diperoleh

N : Skor maksimal

Observer di dalam penelitian ini adalah penelitian sendiri. Observasi ini dilaksanakan di SD Negeri 08 Nanga Erak dengan tujuan untuk mengetahui Minat Belajar pada materi senam lantai dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data dimana penulis mengadakan kontak langsung dengan siswa dan guru mata pelajaran. Penulis mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah disusun secara lisan, hasil interview ini dijadikan penunjang sebelum mengambil keputusan dalam hasil penelitian.

Pedoman wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran PJOK kelas IV Sekolah Dasar Negeri 08 Nanga Erak Kecamatan Putussibau Selatan.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya dari seseorang. Dokumen diperlukan untuk menunjang penelitian, dalam hal ini yaitu dokumen lembar observasi, pertanyaan wawancara, data jumlah, nama siswa, rekaman dan dokumen gambar berupa foto pada saat wawancara.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Tujuan diterapkannya keabsahan data yaitu untuk

membuktikan kebenaran penemuan dengan kenyataan di lapangan, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kriteria data penelitian kualitatif adalah valid, reliabel, dan objektif. Uji keabsahan dalam penelitian kualitatif dikatakan valid apabila data yang disajikan atau dilaporkan tidak berbeda dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (objektivitas). Menurut Sugiyono (2019, hlm. 364), uji keabsahan data pada penelitian kualitatif merupakan pembuktian keabsahan atau kevalidan data-data yang ditemukan di lapangan. Hal ini penting dilakukan agar penelitian kualitatif memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta dan kondisi yang ada di lapangan. Adapun uji keabsahan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan realitas yang ada di lapangan. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 368), uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:

Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan lebih mendalam guna memastikan data yang diperoleh benar-benar valid dan tidak ada yang terlewatkan. Peningkatan ketekunan, yaitu peneliti melakukan pengamatan secara

lebih cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dilakukan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Diskusi dengan teman sejawat, yaitu mendiskusikan hasil temuan penelitian dengan rekan-rekan yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang relevan dengan topik penelitian, guna mendapatkan masukan dan koreksi yang konstruktif. Analisis kasus negatif, yaitu peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Jika tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan, maka data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Member check, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh narasumber atau informan.

2. Uji transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Uji ini berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi atau konteks lain yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif, uji transferability tidak berarti bahwa hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara langsung seperti

dalam penelitian kuantitatif. Namun, hasil penelitian dapat memberikan gambaran dan deskripsi yang cukup rinci dan mendalam, sehingga pembaca dapat memahami konteks penelitian dan mempertimbangkan kemungkinan penerapannya dalam situasi yang serupa. Oleh karena itu, peneliti perlu membuat laporan penelitian yang jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya agar pembaca dapat memahami temuan penelitian secara menyeluruh..

3. Uji Dependability dalam penelitian kualitatif disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apa bila orang lain dapat mengulang/mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Untuk itu pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.
4. Uji confirmability berkaitan dengan objektivitas hasil penelitian. Penelitian kualitatif pada dasarnya bersifat subjektif karena melibatkan interpretasi peneliti terhadap data yang ditemukan. Oleh karena itu, agar hasil penelitian menjadi lebih objektif, diperlukan uji objektivitas atau yang disebut uji confirmability. Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah

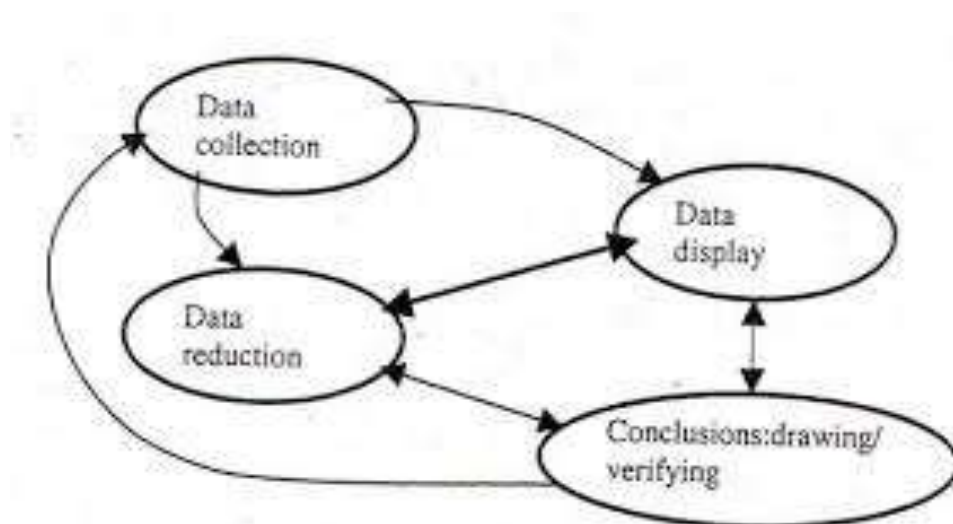
disepakati oleh banyak orang dan tidak hanya mencerminkan sudut pandang peneliti semata. Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Dalam hal ini, peneliti perlu mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara lengkap dan sistematis, sehingga hasil penelitian dapat dikonfirmasi kebenarannya oleh pihak lain yang berkepentingan, seperti pembimbing, penguji, maupun pembaca laporan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2019:320) Analisis data adalah proses pencarian dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasi data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles and Huberman (Sugiyono 2019:321) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan anticipatory sebelum melakukan reduksi data. Selanjut model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar



Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data (*interactive model*) Sugiyono
(2019:322)

1. Data collection/pengumpulan data

Kegiatan utama pada penelitian adalah mengumpulkan data. pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Data Reduction/Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum memilih dan memilih hal-hal yang pokok, mefokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambar yang lebih luas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. (Sugiyono,2019:323). Pada tahap ini peneliti

coba menyusun data lapangan, membuat rangkuman atau ringkasan, memasukkannya ke dalam klasifikasi dengan kategorisasi yang sesuai. Pada teknik analisis data ini, peneliti memilih informasi atau data yang diperoleh dari lapangan dengan memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan tema penelitian untuk mengetahui minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 08 Nanga Erak.

3. Data Display/penyajian data

Dalam kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data adalah mendeskripsikan sekumpulan informasi yang didapatkan melalui pengumpulan data yang memberikan kemungkinan menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang naratif dengan menjelaskan hasil temuan di lapangan.

4. Conclusion Drawing/ Verification (verifikasi dan penegasan kesimpulan)

Kesimpulan awal yang digunakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Verifikasi merupakan tahap yang terakhir dalam menganalisis data penarikan kesimpulan berupa kegiatan yang interpretasi, yaitu menemukan makna yang telah disajikan oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti dapat melakukan konfirmasi dalam rangka mempertajam data dan memperjelas pemahaman data tafsiran yang telah dibuat sebelum peneliti sampai pada kesimpulan akhir penelitian. Karena tahapan analisis ini dilakukan untuk menemukan kesimpulan akhir dari

sebuah penelitian berdasarkan satuan kategori (aspek focus) maupun pertanyaan utama penelitian (focus). Artinya bahwa proses analisis penelitian dianggap selesai (final) ketika seluruh data yang dihasilkan dan disusun telah dapat memberikan jawaban yang baik jelas sesuai dengan permasalahan (fokus).